

ABSTRAK

Pembelajaran Kognitif pada anak usia dini memerlukan media konkret yang sesuai dengan tahap perkembangan pra-operasional. Namun, praktik pembelajaran di TK Bumitama masih didominasi metode verbal dan lembar kerja, sehingga anak kurang aktif, cepat bosan, dan mengalami kesulitan dalam mengenal serta mencocokkan warna. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik pembelajaran Kognitif sebelum penggunaan media, menganalisis efektivitas Alat Permainan Edukatif (APE) Match Colour Fine Motor Ball, serta mengidentifikasi peningkatan kemampuan Kognitif dan koordinasi tangan-mata anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan best practice dengan subjek 15 anak kelas A TK Bumitama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi sebelum dan sesudah penerapan media menggunakan indikator perkembangan BB, MB, BSH, dan BSB. Hasil menunjukkan adanya penurunan kategori Belum Berkembang (BB) dari 7 anak menjadi 2 anak serta peningkatan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dari 1 anak menjadi 6 anak. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan APE *Match Colour Fine Motor Ball* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna, mencocokkan warna, serta koordinasi motorik halus anak. Media berbasis permainan dan manipulasi objek konkret terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi anak usia dini.

Kata kunci: alat permainan edukatif, kemampuan Kognitif, motorik halus, best practice, anak usia dini